

PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBUATAN HANDSANITIZER DI DUSUN NGLARANGAN,
KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR

Destik Wulandari^{1*}, Desi Purwaningsih¹, Ana Indrayati¹, Jamilah Sarimanah,
Anita Nilawati¹
Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi¹

Email¹: destikhakim@setiabudi.ac.id

ABSTRAK

Hand sanitizer menjadi alternative metode membersihkan tangan yang cukup digemari oleh masyarakat. Dibalik penggunaannya yang cukup mudah dan efisien, ternyata penggunaan hand sanitizer dengan kadar alcohol yang cukup tinggi dan secara terus-menerus dapat membuat tangan menjadi kering. Oleh karena itu, perlu dibuat sediaan hand sanitizer dengan tambahan bahan pelembab seperti aloevera (lidah buaya). Tujuan dari pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami yang dapat melembabkan ini adalah memberdayakan sumber daya alam secara optimal, menghasilkan produk sendiri yang dapat untuk dipakai sendiri. Selain itu, handsanitizer merupakan produk yang banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan produksinya dalam skala industri rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Nglarangan, Desa Kebak, Kebakkramat. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 17 peserta yang terdiri dari ibu-ibu Pengurus PKK yang mewakili 6 RT yang ada di Dusun Nglarangan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini ditandai dengan banyaknya interaksi selama penyuluhan dan pelatihan. Dalam pelatihan ini dihasilkan produk berupa Handsanitizer dengan berbagai aromaterapi dan ditambah dengan pelembab. Program pengabdian masyarakat ini juga dapat menjadi salah satu alternatif pemberdayaan kader PKK dan menjadi salah satu solusi upaya peningkatan keterampilan ibu-ibu anggota PKK di Dusun Nglarangan, Desa Kebak, Kebakkramat.

Kata Kunci: pelatihan, handsanitizer, PKK dusun Nglarangan

ABSTRACT

Hand sanitizer is an alternative method of cleaning hands that is quite popular with the public. Behind its fairly easy and efficient use, it turns out that the use of hand sanitizers with high alcohol content and continuously can make hands dry. Therefore, it is necessary to make hand sanitizer preparations with additional moisturizing ingredients such as aloe vera . The purpose of this training in making hand sanitizer with natural ingredients that can moisturize is to optimally empower natural resources, produce their own products that can be used by themselves. In addition, hand sanitizer is a product that is much needed by the community, so it is possible to develop its production on a household industry scale to improve the economy of the Nglarangan, Kebak Village, Kebakkramat. This service activity was

attended by 17 participants consisting of PKK women who represented 6 RTs in Nglarangan. Participants were very enthusiastic in participating in this activity, this was indicated by the many interactions during counseling and training. In this training, a product was produced in the form of a handsanitizer with various aromatherapy and added with moisturizers. This community service program can also be an alternative to empowering PKK cadres and become one of the solutions to efforts to improve the skills of PKK members in Nglarangan, Kebak Village, Kebakkramat.

Keyword: training, handsanitizer, PKK Nglarangan Hamlet

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan dibuat terkejut, karena di kota Wuhan Provinsi Hubei China muncul beberapa orang yang mengeluh sakit pernapasan dengan kenaikan suhu tubuh. Tidak lama setelah awal tahun baru diumumkan sebagai suatu wabah penyakit baru yang disebut dengan nama 2019-nCoV atau yang lebih dikenal dengan sebutan virus corona. Sampai saat ini sumber dari corona virus masih menjadi pertanyaan, ada yang menduga virus ini berasal dari hewan mamalia seperti kelelawar yang ditularkan pada manusia (WHO 2020). Jumlah kasus virus corona atau Covid-19 hingga awal Juli 2020 menjad 11.416.559 kasus dan menyebabkan kematian sebesar 534.268 kasus. Negara lain juga sudah mengkonfirmasi adanya orang yang terinfeksi virus ini seperti negara : Singapura, Malaysia, dan beberapa negara lain di asia tenggara. Kasus yang terjadi di luar China disebabkan karena adanya riwayat orang tersebut pernah mengunjungi China baru baru ini (WHO 2020).

Awal Maret 2020 muncul 2 kasus pertama covid 19 di Indonesia dimana menurut informasi kedua pasien pertama ini mulai terinfeksi pertengahan Febuari namun baru dinyatakan positif pada awal bulan maret. Setelah terungkapnya dua kasus pertama ini akhirnya muncul beberapa orang yang mengeluhkan gejala serupa dengan covid 19 yang tersebar tidak hanya pada Jakarta saja, wilayah lain juga mengkonfirmasi adanya kasus ini hingga pada awal bulan Agustus 2021 penyebaran kasus covid-19 lebih meluas, hingga beberapa wilayah ditetapkan sebagai zona merah karena tingginya kasus corona.

Dusun Nglarangan, Kebak di kecamatan Kebakkramat adalah sebuah perkampungan yang berada tidak jauh dari lokasi kampus Universitas Setia Budi, berjarak kurang lebih 10 Km dari kampus Universitas Setia Budi. Kampung dengan

kepadatan penduduk yang tinggi dan mayoritas warga kampung adalah buruh pabrik, pedagang dengan tingkat penghasilan yang rendah. Pengangguran juga masih cukup banyak dikampung ini dan banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Banyaknya warga Dusun Nglarangan yang bekerja di tempat keramaian, dan memiliki potensi penyebaran Covid-19 cukup tinggi, memaksa untuk lebih ketat dalam melaksanakan prosedur kesehatan (PROKES) untuk menghambat penyebaran Covid-19. Pemerintah sudah mewajibkan 5M untuk mengurangi penyebaran Covid-19, dimana salah satu dari 5M tersebut adalah membersihkan tangan. Membersihkan tangan dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan sabun ataupun dapat dibersihkan dengan handzsanitizer.

Penggunaan handsanitizer secara terus-menerus dikhawatirkan dapat membuat kulit menjadi lebih kering, sehingga perlu ditambahkan campuran pelembab untuk membuat kulit lebih lembab. Tingkat kebutuhan handsanitizer yang tinggi dikhawatirkan banyak pengguna yang mengalami permasalahan yang sama, dan tentunya akan membuat harga handsanitizer menjadi lebih mahal, sehingga menjadi kurang terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. Dengan pembuat handsanitizer ini diharapkan warga dapat membuat handsanitizer untuk lingkungannya sendiri bahkan sampai diperjual belikan, dimana keuntungannya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dari warga dusun Nglarangan itu sendiri.

METODE

Pada pelaksanaan PPM ini, akan dilakukan penyuluhan, dan pelatihan. Target Mitra adalah kelompok PKK dusun Nglarangan di Wilayah dusun Nglarangan, Desa Kebak, Kebakkramat, berperan sebagai peserta penyuluhan dan pelatihan, yang nantinya diharapkan menjadi kelompok produsen hand sanitizer berskala home industry. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kelompok PKK dusun Nglarangan akan diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan.
2. Kelompok PKK dusun Nglarangan akan diberikan pengetahuan tentang penyakit-penyakit yang berpotensi muncul yang disebabkan mikroorganisme
3. Memperkenalkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menjaga kebersihan

4. Memperkenalkan bahan-bahan yang mudah didapatkan untuk membuat sediaan hand sanitizer
5. Dilakukan pelatihan tentang bagaimana cara membuat sediaan hand sanitizer
6. Untuk melihat keberhasilan Program Pengabdian bagi Masyarakat ini dilakukan pemantauan hasil berkala dan kerjasama antara kelompok PKK dusun Nglarangan Dusun Nglarangan dan Universitas Setia Budi dalam hal pemantauan mutu produk yang dihasilkan.

HASIL

Kegiatan pengabdian diawali dengan komunikasi dengan pihak kecamatan Kebakkramat dan Kepala Dusun Nglarangan sebagai mitra pengabdian. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di masyarakat Dusun Nglarangan, terlebih dahulu dilakukan orientasi untuk mendapatkan formula yang optimal dalam pembuatan sediaan hand sanitizer sebagai salah satu cara menjaga kesehatan tangan, sehingga dapat memutuskan mata rantai penyebaran berbagai macam penyakit. Sediaan yang akan dibuat berupa hand sanitizer dengan berbagai jenis aromaterapi. Aromaterapi yang digunakan meliputi aroma timun, jeruk dan melati, dengan bahan tambahan ekstrak Aloe vera sehingga tidak kering di tangan.



Gambar 1. Dokumentasi orientasi pembuatan handsanitizer oleh tim Pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan penyuluhan tentang bahaya penyakit menular yang disebabkan karena tangan dan lingkungan yang kotor, salah satunya yaitu bahaya COVID-19 yang mudah menular dan dapat menyebabkan

kematian. Kegiatan dilanjutkan dengan workshop pembuatan hand sanitizer yang dipraktekkan bersama dengan ibu-ibu warga Dusun Nglarangan, Desa Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 17 peserta dari seluruh warga Dusun Nglarangan yang diwakili oleh masing-masing RT.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021 pukul 15.00-18.00 WIB di rumah salah satu warga Dusun Nglarangan RT 01 Desa Kebak yaitu rumah Ibu Mangun. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi tentang bahaya penularan penyakit dari tangan yang tidak bersih, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan bahan-bahan yang mudah di dapat untuk membuat *hand sanitizer*, serta pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Selanjutnya ibu-ibu praktek membuat *hand sanitizer* yang dilakukan secara mandiri dengan pendampingan.



Gambar 2. Presensi peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan pembuatan hansanitizer

Program kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 17 peserta warga Dusun Nglarangan. Peserta kegiatan terdiri dari warga RT 01 sampai dengan RT 06. Adapun urutan acara kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain:

1. Pembukaan dan pengarahan singkat dari Ibu ketua PKK Dusun Nglarangan
2. Pemberian materi penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan tangan
3. Pemberian motivasi pengembangan *home industry*
4. Diskusi

5. Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* , serta diskusi
6. Penutup

Materi pelatihan berupa pemberian materi secara langsung serta dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* . Peserta memperhatikan, antusias dan berperan aktif untuk bertanya tentang seputar pembuatan *hand sanitizer*. Ketertarikan dan peran aktif dari para peserta terhadap penyuluhan dan pelatihan pembuatan sediaan *hand sanitizer* untuk mencegah penyebaran penyakit akibat tangan yang tidak bersih ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran penyakit, khususnya Covid-19 yang sudah ditetapkan sebagai pandemi Dunia, dan semoga dapat meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan tangan dengan cara yang mudah, yaitu menggunakan *hand sanitizer* yang dapat dibuat sendiri, mengingat *hand sanitizer* sempat susah didapatkan dipasaran.



Gambar 3. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan handsanitizer

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* sebagai salah satu upaya memutuskan mata rantai penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh tangan yang kotor ditindak lanjuti dengan menghibahkan formula pembuatan *hand sanitizer* dan produk *hand sanitizer* yang sudah jadi sebanyak 50 *hand sanitizer*, yang nantinya diharapkan warga dapat menggunakan bersamaan dengan orang-orang terdekat sehingga penyebaran penyakit menular akibat tangan yang tidak bersih akan bias dihambat.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara sharing ataudiskusi. Berdasarkan hasil sharing diperoleh bahwa:

- a. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* bermanfaat

bagi warga Dusun Nglarangan.

- b. Penjelasan materi pelatihan mudah diterima dan dipahami.
- c. Metode pelatihan yang digunakan menarik, dan interaktif.
- d. Dapat mempraktekan kembali dengan mudah.

Saran dan masukan yang banyak disampaikan oleh warga masyarakat Dusun Nglarangan adalah perlu adanya penyuluhan dan pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta ketrampilan sehingga dapat memberikan kebermanfaatan bagi warga masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan penutupan pengabdian pelatihan pembuatan hansanitaizer

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan *hand sanitizer* sebagai salah satu usaha untuk memutus penyebaran penyakit di Dusun Nglaragan, Desa Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Peserta antusias dengan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer*
3. Peserta berperan aktif dalam pelatihan pembuatan *hand sanitizer* serta mampu membuat produk secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Atsiri dan IPB. 2010. Minyak Atsiri Indonesia Tanaman-Tanaman Penghasil Minyak Atsiri di Indonesia. <http://budidayabenihitanaman.blogspot.com/2010/08/sumber-dewan-atsiri-Indonesia-dan-ipb.html>.
- Hashemi, S. A., Madani, S. A., & Abediankenari, S. (2015). The review on properties of aloe vera in healing of cutaneous wounds. *BioMed Research International*, 2015. <https://doi.org/10.1155/2015/714216>
- Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi Pangan*. PAU Pangan dan Gizi. IPB. Bogor.
- Kurnia, G. M. (2020). unair. *UNAIR.NEWS.AC.ID*. <http://news.unair.ac.id/2020/03/27/pakar-unair-sebut-hand-sanitizer-bisa-dibuat-sendiri-namun-harus-sesuai-ketentuan/>
- Minah, F.N., Tri P., Siswi A., Musayyaroh, Rini K., Elvianto, Istnaeny H., dan Endah K.R. 2017. Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif* 1 (7) : 29-34.
- Sahu, P. K., Giri, D. D., Singh, R., Pandey, P., Gupta, S., Shrivastava, A. K., Kumar, A., & Pandey, K. D. (2013). Therapeutic and Medicinal Uses of <i>Aloe vera</i>; A Review. *Pharmacology & Pharmacy*, 04(08), 599–610. <https://doi.org/10.4236/pp.2013.48086>
- Selamoglu, Z. (2018). Aloe Vera: A Miracle Plant with its Wide-Ranging Applications. *Pharmacy & Pharmacology International Journal*, 6(1), 2017–2019. <https://doi.org/10.15406/ppij.2018.06.00144>
- Selamoglu, Z., Dugun, C., Akgul, H., & Gulhan, M. F. (2017). In-vitro antioxidant activities of the ethanolic extracts of some contained-allantoin plants. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 16(June 2015), 92–98. <https://doi.org/10.22037/ijpr.2017.1993>

aloe vera in healing of cutaneous wounds. *BioMed Research International*, 2015.
<https://doi.org/10.1155/2015/714216>

Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi Pangan*. PAU Pangan dan Gizi. IPB. Bogor.

Minah, F.N., Tri P., Siswi A., Musayyaroh, Rini K., Elvianto, Istnaeny H., dan Endah K.R. 2017. Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif* 1 (7) : 29-34.

Sahu, P. K., Giri, D. D., Singh, R., Pandey, P., Gupta, S., Shrivastava, A. K., Kumar, A., & Pandey, K. D. (2013). Therapeutic and Medicinal Uses of <i>Aloe vera</i>: A Review. *Pharmacology & Pharmacy*, 04(08), 599–610. <https://doi.org/10.4236/pp.2013.48086>

Selamoglu, Z. (2018). Aloe Vera: A Miracle Plant with its Wide-Ranging Applications. *Pharmacy & Pharmacology International Journal*, 6(1), 2017–2019. <https://doi.org/10.15406/ppij.2018.06.00144>

Selamoglu, Z., Dugun, C., Akgul, H., & Gulhan, M. F. (2017). In-vitro antioxidant activities of the ethanolic extracts of some contained-allantoin plants. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 16(June 2015),92–98.<https://doi.org/10.22037/ijpr.2017.1993>